

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN AUDIT *TENURE* TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

OLEH :

VERONICA PATTESIA LUMBAN GAOL

218330018



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id) 16/12/25

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN AUDIT *TENURE* TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)16/12/25

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN AUDIT *TENURE* TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

VERONICA PATTESIA LUMBAN GAOL

218330018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)16/12/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit dan Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

Nama : Veronica Pattesia Lumban Gaol

NPM : 218330018

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Shabrina Tri Asti Nasution, S.E, M.Si)

Pembimbing

(Prof. Dr. Hj. Saribulan Tambunan, S.E, MMA)

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, PhD, CIMA)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 5 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023**", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang salah peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 5 Agustus 2025



**Veronica Pattesia Lumban Gaol
218330018**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Veronica Pattesia Lumban Gaol
NPM : 218330018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :**Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 5 Agustus 2025
Yang menyatakan,



(Veronica Pattesia Lumban Gaol)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the audit committee and audit tenure on audit quality in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The research design used is an associative approach. The population in this study were 88 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023 with a sampling technique using purposive sampling, so that the research sample amounted to 26 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. In this study, the type of data used is quantitative data. The data source used in this study was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data analysis method uses multiple linear regression analysis with SPSS.25. Based on the results of the t-test that has been carried out, it can be concluded that the audit committee has a positive and significant effect on audit quality, audit tenure has a positive and significant effect on audit quality. Based on the results of the f-test, it is concluded that the audit committee and audit tenure have a simultaneous effect on audit quality in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.

Keywords: Audit Committee, Audit Tenure and Audit Quality.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komite audit dan audit *tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 88 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian berjumlah 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. 25. Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil uji F disimpulkan bahwa komite audit dan audit *tenure* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Kata Kunci: Komite Audit, Audit *Tenure* dan Kualitas Audit



RIWAYAT HIDUP



Nama	Veronica Pattesia Lumban Gaol
NPM	218330018
Tempat, Tanggal Lahir	Doloksanggul 15 - 03 - 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Rampelam Lumban Gaol
Ibu	Renta Simamora
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 1 Doloksanggul
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Doloksanggul
Riawayat Studi Uma	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	082310946146
Email	veronicatrislalg@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Komite Audit dan Audit Tunure terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023**". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kerendahan hati, peneliti mengucapkan kerendahan hati yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Saribulan Tambunan SE, MMA selaku Dosen pembanding yang sudah berkenan meluangkan waktu dalam melaksanakan kegiatan seminar dan meja hijau dan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E., M.Sis selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang saya sayangi dan cintai Bapak Rampelam Lumban Gaol dan Ibu Renta br. Simamora Orang yang Hebat yang selalu menjadi Penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan papa saya bisa berada dititik ini. Beliau memang tidak sempat sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan ,namun mereka mampu memberikan yang terbaik kepada anaknya .Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi Mama & Papa Harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya, Iloveyou more more more.

8. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area
10. Saudara kandung saya mendawati, nova, mona, marito, marganda, febryanti, josua . yang selalu memberi dorongan dan motivasi hingga bisa ketahap saat ini semoga selalu di berkat dan diberikan kesehatan .
11. Sahabat saya Debora, Lia , jessica terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, support, doa-doanya dan menjadi pendenggar terbaik bagi penulis ketika berkeluh kesah
12. Terkhusus sahabat sekaligus teman seperjuangan selama kuliah Crismes , Widya , Anggraini , Sulismawati Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi , dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui
13. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Veronica Pattesia Lumban Gaol Anak perempuan Terakhir dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan

semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang- orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Amin.

Peneliti menyadari penusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 5 Agustus 2025



Veronica Pattesia Lumban Gaol
NPM. 218330018

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.2. Kualitas Audit.....	12
2.2.1. Pengertian Kualitas Audit.....	12
2.2.2. Indikator Kualitas Audit.....	13
2.3. Komite Audit	16
2.3.1. Pengertian Komite Audit.....	16
2.3.2. Indikator Komite Audit	17
2.4. Audit Tenure.....	17
2.4.1. Pengertian Audit Tenure.....	17
2.4.2. Jenis-Jenis Audit Tenure	18
2.4.3. Indikator Audit Tenure	19
2.5. Penelitian Terdahulu.....	19
2.6. Kerangka Konseptual	20
2.7. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	25
3.2.1 Objek Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional Variabel	26
3.4 Populasi dan Sampel.....	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel Penelitian	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	29

3.6 Metode Analisis Data	30
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.2.1 Uji Normalitas	31
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas.....	32
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	32
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	33
3.7 Uji Regresi Linear Berganda	33
3.8 Pengujian Hipotesis	34
3.8.1 Uji t (Uji Parsial).....	34
3.8.2 Uji F (Uji Simultan)	34
3.8.3 Koefisien Determinasi	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	38
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	38
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	39
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	41
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	44
4.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	44
4.5.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)	45
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)	46
4.6 Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kasus Audit yang terjadi di Indonesia.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 3.3	Kriteria Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.4	Daftar Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.2	Uji Kolmogorov-Smirnov	38
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.5	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4.6	Hasil Uji t (Parsial).....	44
Tabel 4.7	Uji F (Simultan).....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi R ²	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	39
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kriteria Sampel Penelitian.....	62
Lampiran 2	Hasil Output SPSS.....	65
Lampiran 3	Hasil Tabulasi Penelitian.....	69
Lampiran 4	Surat Pengantar Riset Penelitian	77
Lampiran 5	Surat Selesai Riset Penelitian	78
Lampiran 6	Surat Balasan Riset Penelitian.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen bertanggung jawab dalam laporan keuangan, yaitu menyampaikan kepada pemilik mengenai informasi keadaan perusahaan. Namun manajemen seringkali menyampaikan informasi yang tidak sama dengan keadaan yang benar-benar terjadi dalam perusahaan, sehingga mengakibatkan *assymetric information*, yang menimbulkan *agency problem*. Laporan ini juga bermanfaat dan bisa juga digunakan bagi pihak luar perusahaan seperti investor maupun kreditor. Agar laporan keuangan tidak mengandung unsur kesalahan, maka diperlukan proses pengecekan informasi dengan menggunakan jasa auditor (Alpian & Kuntadi, 2023).

Menurut Giovani dan Rosyada (2019) jasa audit adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasil audit kepada pihak yang berkepentingan (Halim,2015;20). Kualitas audit adalah menemukan dan melaporkan penyelewangan yang terjadi pada sistem akuntansi klien (Tandiontong, 2015:73).

Audit merupakan suatu proses dalam memperoleh *assurance* jaminan atau kepastian bahwa laporan keuangan yang disajikan perusahaan telah wajar. Sehingga pekerjaan audit merupakan jasa yang penting bagi para pemilik perusahaan agar mereka mendapatkan informasi yang handal berkaitan dengan

laporan keuangan. Audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik (Pertiwi dan Hardi, 2016;148). Oleh karenanya, auditor yang melaksanakan pekerjaan audit tersebut harus memiliki kompetensi profesional yang handal sehingga harapan terkait kualitas audit yang baik dapat terpenuhi.

Berkaitan dengan kualitas audit tersebut, auditor eksternal harus memiliki independensi dan kompetensi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Independensi auditor mempengaruhi kualitas dari hasil audit yang dilakukan. Tingginya kualitas audit mengacu pada tingginya independensi auditor. Secara umum, independensi terbagi atas dua bagian yaitu :*independence in fact* dan *independence in appearance*. *Independence in fact* merupakan sikap yang dimiliki auditor dimana auditor harus jujur dalam mempertimbangkan fakta yang ada dan dapat bersikap tidak memihak dalam memberikan pendapat (Salisma, 2023).

Sedangkan *independence in appearance* merupakan sikap yang dimiliki oleh auditor yang dilihat dari penampilan dan mendapatkan kesan bagi masyarakat bahwa akuntan publik dapat mempertanggung jawabkan tindakan-tindakan independensinya karena dalam melaksanakan proses audit, auditor harus menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntan dengan mempertahankan independensi, integritas, dan objektivitas. Independensi auditor dapat menurun apabila antara auditor dengan klien memiliki hubungan kerja yang lama dalam melakukan audit atas laporan keuangan (Sari & Rahmi,2021).

Menurut Hantono (2021), kualitas audit didefinisikan dalam dua dimensi yaitu, mengidentifikasi penyimpangan keuangan dan material serta merekam penyimpangan tersebut. Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidak selaras informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan.

Tabel 1.1
Kasus Audit yang terjadi di Indonesia

No	Perusahaan	Kasus	Sumber
1.	PT Garuda Indonesia Tbk 2018	Pada laporan keuangan tahun 2018, Garuda mencatat laba bersih dengan nilai USD 239,4 juta atau Rp 3,48 triliun. Laporan tersebut ternyata salah dan ketika diperiksa oleh beberapa instansi pemerintah, ternyata maskapai penerbangan tersebut mengalami kerugian sebesar USD 175 juta atau setara Rp 2.53 triliun. Akibat hal tersebut direksi dan dewan komisaris yang menandatangani laporan keuangan tersebut dikenakan sanksi membayar denda 100 juta secara tanggung renteng. Kasus Garuda Indonesia terkait dengan pelanggaran kode etik akuntan publik yang bertugas sebagai auditor. Kasus ini terjadi pada laporan keuangan tahun 2018. Pelanggaran kode etik yang terjadi Melanggar kewajiban integritas, Melanggar kewajiban objektivitas, Melanggar kewajiban perilaku profesional, Melanggar kewajiban kompetensi.	https://pppk.kemenkeu.go.id/
2.	PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA)	Kasus ini bermula dari ditemukannya anak perusahaan PT TPS Food yaitu PT Indo Beras Unggul (IBU) mengepul beras petani bersubsidi untuk diproses dan dikemas ulang menjadi beras premium. Karena kejadian ini, saham AISA turun signifikan dan membuat perusahaan berusaha mempercantik laporan keuangan tahun 2017. Dalam laporan hasil investigasi tersebut ditemukan adanya <i>fraudulent statements</i> yaitu pencatatan keuangan yang berbeda dengan pencatatan keuangan yang dipergunakan oleh auditor keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2017.	https://accounting.binus.ac.id /2021/12/27/

		Praktik windows dressing yang dilakukan perusahaan AISA dianggap sudah melanggar kode etik profesi akuntan sebagai penyusun laporan keuangan karena membuat kecurangan atau manipulasi didalamnya. Kode etik akuntan merupakan norma dan perilaku yang mengatur hubungan antara auditor dengan para klien, antara auditor dengan sejawatnya dan antara profesi akuntan dengan masyarakat.	
3.	PT. Sunprima Nusantara Fund (SNP).	<p>Salah satu kasus yang menyangkut profesi auditor yang terjadi di Indonesia, yaitu kasus yang melibatkan KAP Marlinna dan Merliyana Syamsul melanggar standar profesi audit saat mengaudit laporan keuangan PT. Sunprima Nusantara Fund (SNP). Pelanggaran KAP Marlinna dan Merliyana Syamsul ini tidak sepenuhnya menerapkan pengelolaan sistem informasi terkait data pelanggan dan keakuratan kuitansi. Akuntan publik tidak memberikan bukti audit yang memadai dan tepat atas piutang pelanggan dan tidak menerapkan prosedur yang memadai terkait deteksi risiko kecurangan dan respons terhadap risiko kecurangan.</p> <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan, Kementerian Keuangan menerbitkan surat perintah administratif terhadap KAP Marlinna dan Merliyana Syamsul berupa pembatasan dalam pemberian jasa audit terhadap perusahaan jasa keuangan selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 16 September 2018 sampai dengan tanggal 15 September 2019.</p>	(www.cnndonesia.com, 2018).

Sumber: (Data diolah oleh peneliti 2025)

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) , Audit yang berkualitas adalah jika dapat memenuhi kebutuhan atau standar auditing. Standar auditing mencakup mutu professional auditor independen, perimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor. Dalam penelitian Panjaitan & Chariri (2014) Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi yang dianut dan melaporkan hasil temuannya sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja, namun perusahaan ikut berperan dalam mencapai kualitas audit yang akan dihasilkan(Nurintiati & Purwanto, 2017).Melalui audit eksternal, komite audit mengawasi pelaporan laporan keuangan perusahaan. Komite audit juga memiliki tanggung jawab mendukung auditor agar tetap menjaga independensinya dan berkontributif pada dewan komisaris dalam mengerjakan fungsi pengawasan atas kinerja direksi (Yolanda, dkk 2019).

Komite audit memiliki peran penting dalam upaya melindungi para pemegang saham dari tindakan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Syadeli & Sa'adah, 2021). Kewajiban utama komite audit yaitu untuk memastikan keakuratan laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen sudah selaras dengan prinsip akuntansi yang diakui secara umum (Ayem et al., 2023). Tujuan utama dari pendirian komite audit yaitu untuk mendukung dewan komisaris mempertahankan ketepatan dan reliabilitas pelaporan keuangan, mengurangi potensi tindakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen, dan sebagai pemberi arahan mengenai kebijakan keuangan (Pratiwi & Nofryanti, 2021).

Hasil studi sebelumnya oleh Kurniawan dan Fahrunniza (2022) menegaskan bahwa dengan adanya komite audit di dalam suatu emiten berdampak besar bagi peningkatan kualitas audit. Keberadaan anggota komite audit mampu memaksimalkan efektivitas pengawasan pembuatan laporan keuangan.

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor diantaranya adalah tentang masa perikatannya (*tenure*) dapat disebut sebagai audit *tenure*. Hubungan antara klien dan auditor dengan masa perikatan (*tenure*) audit yang lama membuat klien merasa nyaman dengan auditornya selama ini, dan auditor akan terikat emosional dan mengancam independensinya (Arsih et al., 2015). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Putri (2018) menyatakan lamanya masa perikatan audit akan membuat hubungan kedekatan antara auditor dengan *audite* maka hal tersebut akan mempengaruhi sikap independensi auditor, sehingga tingkat kecurangan dapat terjadi akibatnya laporan audit yang dihasilkan kualitasnya tidak baik. Sedangkan hasil penelitian Nadya et al. (2019) menyatakan Audit *tenure* tidak berpengaruh pada kualitas audit.

Permasalahan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramaswaradana & Astika (2017) serta Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Putri (2018) yang menyatakan bahwa Audit *tenure* mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini terjadi karena jika melakukan sebuah perikatan yang lama dengan auditor maka akan membuat ancaman bagi keobjektivitasnya.

Sehingga dari hasil penelitian tersebut terdapat GAP atau kesenjangan penelitian, yang dimana hasil dari ketiga penelitian tersebut berbeda, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian ulang, untuk memperoleh kebenaran penelitian apakah pengaruh Audit *Tenure* terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai berikut : **"Pengaruh komite audit dan audit tenure terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019- 2023".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Salah satu penyebab terjadinya kecurangan karena adanya seorang auditor yang tidak professional dalam memeriksa laporan keuangan, dengan demikian agar menghasilkan kualitas audit diperlukan audit yang professional dalam memeriksa laporan keuangan agar tidak terjadi kecurangan atau terjadi salah saji materil.

Seperi kasus pada AISA, Kasus ini bermula dari ditemukannya anak perusahaan PT TPS Food yaitu PT Indo Beras Unggul (IBU) mengepul beras petani bersubsidi untuk diproses dan dikemas ulang menjadi beras premium. Karena kejadian ini, saham AISA turun signifikan dan membuat perusahaan berusaha mempercantik laporan keuangan tahun 2017. Berdasarkan kasus yang terjadi pada PT AISA diawali dari lamanya waktu perikatan auditor yang mengaudit laporan keuangan yaitu sejak tahun 2004. Kementerian Keuangan menyatakan bahwa kasus tersebut melanggar Standar Audit tentang Pihak Berelasi (IAPI, 2021a). Selain itu, diikuti oleh terbuktinya masih terdapat Kantor Akuntan Publik yang tidak mampu mendeteksi salah saji pada laporan keuangan atau bahkan melanggar aturan standar audit. Hal ini akan berdampak

pada kepercayaan publik yang menurun terhadap laporan keuangan suatu perusahaan seperti investor yang menemukan bahwa kondisi keuangan yang tidak riil.

Kualitas audit yang baik dapat dicapai jika auditor bersikap jujur, adil, dan sebenar-benarnya dalam melakukan proses audit. Jika jarangnya terjadi pertemuan dalam audit yang dilakukan oleh komite audit maka akan terjadi ketidakefektivitas dalam melakukan pengelolaan audit pada perusahaan tersebut. Jika dalam suatu perusahaan terjadi kecurangan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor yang dimana Kecurangan auditor dapat merugikan banyak pihak, termasuk investor, kreditor, dan pemerintah. Kecurangan auditor juga dapat menyebabkan kegagalan audit.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023?
2. Apakah audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023?
3. Apakah komite audit dan audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit *tenure* kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dan audit *tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis

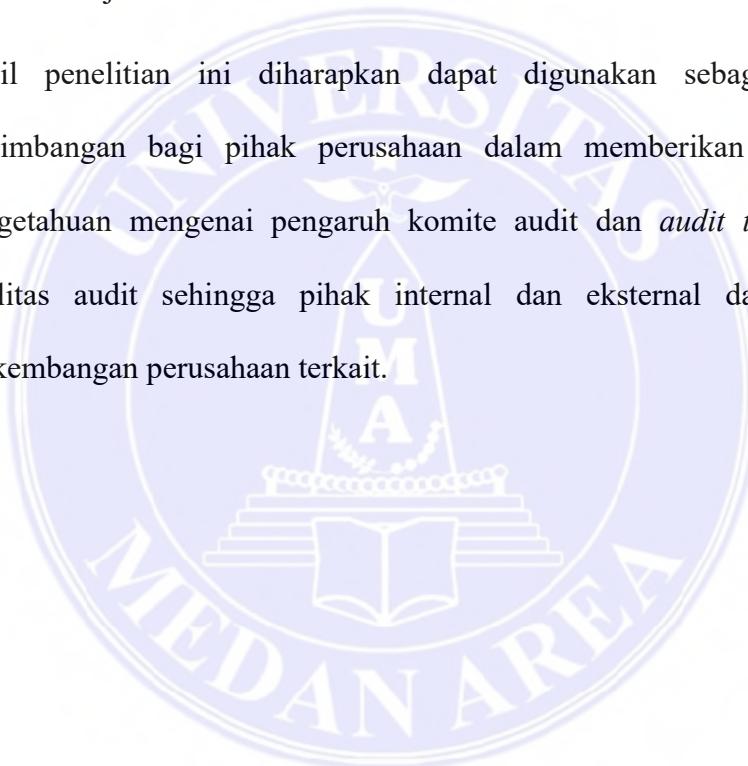
Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini ketika tujuan penelitian tercapai adalah penelitian ini digunakan untuk menguji teori yang telah ada sebelumnya, dimana berasal dari jurnal acuan. Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh komite audit dan audit *tenure* terhadap kualitas audit. Hasil pengujian teori yang dilakukan dalam penelitian ini akan menghasilkan pembuktian atau penguatan dari teori sebelumnya terhadap fakta yang terjadi dalam lapangan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bisa menjadi acuan dalam perusahaan untuk dapat memahami kondisi perusahaannya tersebut dan perusahaan dapat menganalisis kaitan laporan keuangan dengan komite audit danaudit *tenure* terhadap kualitas audit.

3. Secara Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh komite audit dan *audit tenure* terhadap kualitas audit sehingga pihak internal dan eksternal dapat memantau perkembangan perusahaan terkait.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi masih menjadi teori pokok dalam masalah tata kelola perusahaan. Teori agensi (*agency theory*), menurut Meckling dan Jensen (1976) merupakan hubungan antara prinsipal dan agen dimana prinsipal memberikan kekuasaan atau melimpahkan wewenang kepada agen (Hestanto, 2020). Menurut Supriyono (2018:63) keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan.

Teori ini timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Agen berperan sebagai manajer sedangkan, prinsipal berperan sebagai pemegang saham, kreditor, dan investor. Prinsipal mempekerjakan agen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang tidak konservatif dengan adanya hubungan antara agen dan prinsipal, dengan cara meningkatkan laba perusahaan agar kinerja mereka dinilai baik oleh prinsipal. Perbedaan kepentingan antara pihak manajemen sebagai agen dengan pihak pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dapat menyebabkan konflik yang biasa disebut sebagai masalah keagenan atau *agency problem*.

Menurut Agustini dkk (2021) teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku *principle*. *Principle* ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen, yang terkait dengan investasi atau dananya dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggung jawaban pada *agent* (manajemen). Menurut Cahyati (2021), tujuan utama teori keagenan adalah menjawab masalah keagenan yang terjadi disebabkan karena pihak-pihak yang saling bekerja sama memiliki tujuan berbeda. Teori keagenan menyatakan perlunya jasa auditor sebagai pihak yang dapat mengurangi atau mengatasi ketidak sesuaian informasi (*asymmetric information*) antar pihak pemilik dengan pihak manajemen untuk tugas auditor adalah memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang diberikan oleh pihak *agent* yang kendalanya dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

2.2 Kualitas Audit

2.2.1 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan salah satu bentuk pengukuran yang bisa dilihat dari kinerja seorang auditor berdasarkan dengan standar dan pengendalian mutu untuk menilai laporan keuangan perusahaan dengan cara mengauditnya dan hasilnya dapat disimpulkan dengan memberikan opini (Anggraini et al., 2021). Menurut Hantono (2021), kualitas audit didefinisikan dalam dua dimensi yaitu: mengidentifikasi penyimpangan keuangan dan material serta merekam penyimpangan tersebut. De Angelo (1981) juga menyatakan bahwa kualitas audit

adalah sebagai probabilitas dimana seorang auditor mampu menemukan dan melaporkan bahwa adanya suatu pelanggaran dalam laporan keuangan kliennya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Audit merupakan evaluasi serta akumulasi bukti terkait informasi guna melaporkan serta menentukan derajat keselarasan diantara kriteria serta informasi yang sudah ditentukan (Basworo et al., 2021). Kualitas audit mewakili kesediaan untuk mengungkapkan kesalahan material dan praktik akuntansi yang tidak etis dalam laporan keuangan, dan menyampaikan informasi tersebut secara tepat tanpa tawar menawar (Mohammed et al., 2018).

Selain itu, menurut Ardianingsih (2018) kualitas audit berperan sebagai probabilitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang material dan auditor dapat menemukan lalu melaporkan penyimpangan tersebut. Artinya kualitas audit merupakan sebuah kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan apabila terdapat kesalahan berupa pelanggaran yang ada pada sistem akuntansi klien dan melakukannya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan secara profesional.

2.2.2 Indikator Kualitas Audit

Variabel kualitas audit pada penelitian ini menggunakan proksi manajemen laba yang diukur melalui nilai akrual diskresioner atau *discretionary accrual* (DA) model Jones (1991) modifikasian yang juga digunakan pada penelitian Athavale, et al (2020). Langkah pertama dalam menghitung tingkat

akrual diskresioner yaitu dengan menghitung total akrual dengan mengurangi *net income* terhadap Arus kas operasi.

Persamaan model Jones modifikasi, yaitu sebagai berikut:

$$\boxed{\mathbf{TACit} = \mathbf{Nit} - \mathbf{CFOit}}$$

Nilai total accrual (TA) diestimasikan dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda yang berpedoman pada ordinasy least square (OLS), yaitu sebagai berikut:

$$\boxed{\mathbf{TACit/TAit-1} = \alpha_1(1/TAit-1) + \alpha_2(\Delta REVit/TAit-1 - \Delta RECit/TAit-1) + \alpha_3(PPEit/ TAit-1)}$$

Dengan persamaan regresi diatas, nilai non discretionary accrual (NDA) dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\boxed{\mathbf{NDAit} = \alpha_1(1/TAit-1) + \alpha_2(\Delta REVit/TAit-1 - \Delta RECit//TAit-1) + \alpha_3(PPEit/TAit-1)}$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boxed{\mathbf{DAit} = \mathbf{TACit/TAit-1} - \mathbf{NDAit}}$$

Keterangan:

\mathbf{TACit} = Total akrual perusahaan i pada periode t

\mathbf{Nit} = Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFOit	= Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
TAit-1	= Total aset perusahaan i pada periode t-1
ΔREV_{it}	= Pendapatan perusahaan i pada periode t
ΔREC_{it}	= Perubahan Piutang bersih perusahaan periode i dan t
PEit	= Nilai aset tetap (gross) perusahaan i pada periode t
DAit	= <i>Discretionary Accruals</i> perusahaan i pada periode t (bentuk kebijakan akrual yang bukan karena kebutuhan dari kondisi perusahaan)
NDAit	= <i>Non discretionary Accruals</i> perusahaan i pada periode t
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi

Discretionary Accrual dipilih sebagai proksi dari kualitas audit karena merupakan bagian dari sistem akrual yang diturunkan oleh manajemen laba yang dilakukan manajer. Mengukur *discretionary accrual* yaitu dengan menentukan total akrual sebagai model ekspektasi dari komponen non diskresioner. Pengukuran menggunakan proksi *discretionary accrual* dikarenakan kondisi dari laporan keuangan yang berkualitas jika sedikit ditemukan intervensi dari manajemen yang mengatur laba maka dari itu, rendahnya nilai dari *discretionary accrual* akan memberikan kualitas audit yang tinggi (Al-Thuneibat, 2011). Kualitas audit dengan *discretionary accrual* memiliki hubungan berbanding terbalik. Jika semakin tinggi *discretionary accrual*, manajemen laba juga semakin besar maka kualitas laba menjadi buruk. Kualitas laba yang buruk membuktikan bahwa kualitas audit juga buruk (Fitriany, 2015).

2.3 Komite Audit

2.3.1 Pengertian Komite Audit

Menurut Ardyanti dan Kurnia(2023) komite audit adalah suatu kelompok yang dibentuk oleh dewan direksi untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya kepada manajemen. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Pratama et al., 2023). Manfaat keberadaan komite audit adalah dapat menjamin transparasi, keterbukaan informasi keuangan, kebenaran dari pengungkapan informasi yang dilakukan manajemen dan juga dapat memberikan keadilan bagi pemegang saham. Banyaknya anggota komite audit akan semakin meningkatkan kinerja komite audit tersebut. Sehingga fungsi pengawasan semakin meningkat dan kualitas pelaporan yang dilakukan oleh manajemen terjamin.

POJK Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan mengadakan pertemuan secara periodik yaitu paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Menurut Yolanda, Arza, & Halmawati (2019), komite audit memiliki tanggung jawab mendukung auditor agar tetap menjaga independensinya dan berkontributif pada dewan komisaris dalam mengerjakan fungsi pengawasan atas kinerja direksi.

Menurut Riniati (2015), Komite Audit adalah suatu komite yang berpandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen. Komite Audit adalah suatu komite yang anggotanya merupakan anggota dewan komisaris terpilih yang

pertanggung jawabannya antara lain: membantu menetapkan auditor independen terhadap usulan menjajemen. Kebanyakan komite audit terdiri dari 3 sampai dengan 5 bahkan terkadang sampai 7 orang yang bukan merupakan bagian menjajemen perusahaan (Damayanti & Septiyanti, 2022).

Menurut Clarissa & Simbolon (2022) komite audit merupakan bagian menjajemen yang bertugas untuk merekomendasikan auditor yang berkualitas sehingga dapat menjaga kualitas laporan keuangan. Komite audit merupakan bagian dari *corporate governance* yang bertugas khusus untuk menjaga kualitas pada laporan keuangan yang akan dipergunakan oleh *stakeholder*. Maka setiap peningkatan komite audit akan dapat meningkatkan kualitas audit perusahaan.

2.3.2 Indikator Komite Audit

Komite audit dibentuk dalam suatu perusahaan ialah salah satu untuk membantu dalam melaksanakan pemeriksaan ataupun penelitian terhadap pelaksanaan peranan direksi dalam mengelola perusahaan tercatat secara profesional serta independen (Nurul, 2018) Menurut Rosiana & Mahardhika (2020), Komite Audit diukur dengan jumlah Komite Audit pada suatu perusahaan tiap tahunnya.

2.4 Audit *Tenure*

2.4.1 Pengertian Audit *Tenure*

Menurut Arens (2015:134) Audit *tenure* adalah lamanya hubungan antara auditor/KAP dengan kliennya dalam melakukan pekerjaan audit secara berturut turut yang diukur berdasarkan jumlah tahunnya. Saat auditor serta klien menjalin

hubungan kolaborasi kerja sama pada jangka waktu yang relatif cukup lama, hal ini akan memberikan manfaat bagi klien maupun juga auditor.

Menurut Riyanto (2019), selain mengaburkan skeptisme profesional auditor, Audit *tenure* yang lama akan menimbulkan masalah lain, seperti adanya keinginan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien demi menjaga hubungan baik yang telah terjalin, dan adanya anggapan auditor bahwa hasil proses audit yang sedang berlangsung akan sama seperti hasil sebelumnya. Bagi klien, menjaga hubungan kerja sama yang panjang dengan auditor dianggap akan lebih ekonomis.

2.4.2 Jenis-Jenis Audit *tenure*

Menurut Arens (2015:136), Audit *tenure* terbagi atas 2 yaitu:

1. *Tenure* kantor akuntan publik yang mengambarkan lamanya waktu dari sebuah kantor akuntan publik untuk terus melakukan kegiatan audit. Saat waktu atau lamanya melaksanakan pekerjaan dihitung pada ukuran tahun, bulan dan hari. Semakin lama sebuah kantor akuntan publik untuk bertahan melaksanakan proses audit perusahaan klien menunjukkan kantor akuntan publik tersebut memiliki kinerja yang baik serta sesuai dengan prosedur audit yang telah berlaku.

2. *Tenure partner* audit menandakan lamanya waktu dari tim akuntan publik buat mempertahankan rekan yang pada ikutsertakan didalam proses audit. Semakin lama proses *tenure partner* audit tentu akan membangun kerja sama tim yang solid dan kuat, sebab karena seiring berjalannya waktu tentu kerja sama tim semakin kuat dan tentunya bisa dapat mendorong meningkatnya

kualitas laporan audit yang dipublikasikan kepada perusahaan. Di Indonesia, *problem Audit tenure* atau masa kerja auditor dengan klien telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang perihal jasa akuntan publik. Keputusan menteri tersebut membatasi masa kerja auditor paling lama 5 tahun buat klien yang sama.

2.4.3 Indikator *Audit Tenure*

Audit tenure diukur dengan menghitung jumlah tahun auditor menjalin perikatan dengan klien yang diatur dalam peraturan pemerintah yaitu PP 20/2015 pada pasal 11 dimana KAP dapat memberikan jasa kepada klien paling lama 5 (lima) tahun tutup buku secara berturut-turut sesuai dengan kesepakatan antara auditor dengan perusahaan.

Pada penelitian ini *Audit tenure* diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap kliennya. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya (Rifai, 2019).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tujuannya untuk mengentahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh :

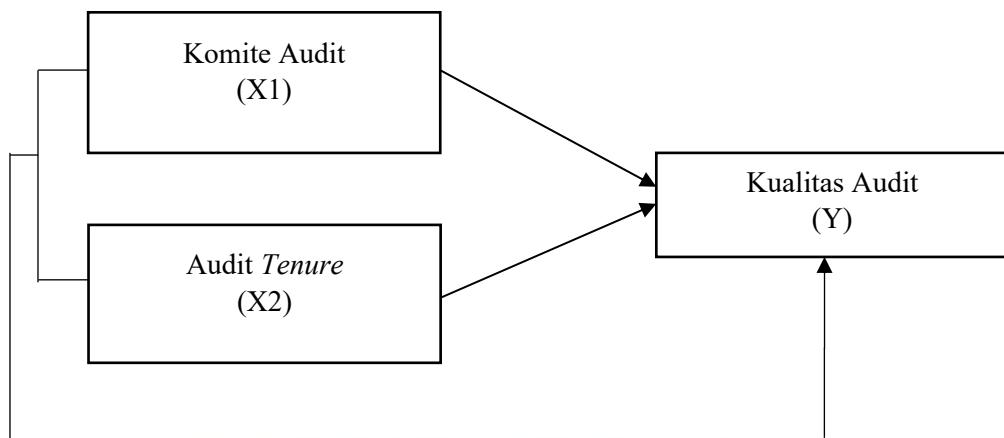
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pramaswaradana dan Astika (2017)	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Audit <i>Fee</i> , Rotasi Auditor, dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit	Audit <i>Tenure</i> , Audit <i>Fee</i> , Rotasi Auditor, dan Umur Publikasi Kualitas Audit	Audit <i>Tenure</i> memiliki pengaruh negative terhadap kualitas audit. Audit <i>Fee</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Umur publikasi, rotasi audit, dan spesialisasi auditor tidak memberikan pengaruh pada kualitas audit
2.	Andriani (2017)	Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Audit <i>Tenure</i> dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	<i>Fee Audit</i> , Audit <i>Tenure</i> dan Rotasi Audit Kualitas Audit	<i>Fee audit</i> berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Audit <i>tenure</i> dan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas
3.	Yandari, Sudaryati (2017)	<i>How Decision Making To The Audit Fee</i> , Audit Committee On A Audit Quality	Audit <i>Fee</i> , Audit Committee On A Audit Quality	<i>Fee Audit</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan variable lainnya tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
4.	Darmaningtyas (2018)	Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Audit <i>Tenure</i> , Rotasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit	<i>Fee Audit</i> , Audit <i>Tenure</i> , Rotasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit	<i>Fee audit</i> dan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan audit <i>tenure</i> dan rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
5.	Septia, Wenny, & Sugara, (2018)	Pengaruh Komite Audit, Audit <i>Tenure</i> , dan <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit	Komite Audit, Audit <i>Tenure</i> , dan <i>Fee Audit</i> Kualitas Audit	Audit <i>Tenure</i> dan Komite audit positif berpengaruh terhadap kualitas audit. <i>Fee Audit</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai eori yang telah di deskripsikan Sugiyono (2019). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu, Komite audit dan audit *tenure* serta satu variabel dependen yaitu kualitas audit.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Komite audit dapat mencegah segala perilaku atau tindakan yang menyimpang terkait laporan keuangan perusahaan. Adanya komite audit dalam suatu perusahaan dapat meminimalisasi terjadinya kecurangan dalam memberikan hasil audit terhadap perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah & Oktafian (2024) menyatakan bahwa semakin banyak jumlah komite audit pada suatu perusahaan maka akan meningkatkan sebuah kualitas audit perusahaan tersebut.

Menurut teori agensi menyatakan bahwa komite audit dapat mengawasi kinerja manajemen agar tidak mengutamakan kepentingannya sendiri. Pertemuan komite audit yang rutin dapat mengurangi masalah antara pemegang saham dan manajemen, dan jika semakin banyak komite audit yang ada pada perusahaan tersebut, maka akan dapat meningkatkan sebuah kualitas audit perusahaan tersebut (Febriansyah & Oktafian, 2024).

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Emiten atau perusahaan publik (OJK, 2015). Jumlah komite audit juga harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan (Lailatul & Yanti, 2021).

Terdapat beberapa hasil penelitian seperti pada penelitian Yandari dan Sudaryati (2017) yang menyimpulkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan dari beberapa teori diatas maka disimpulkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit

Audit *tenure* biasanya dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap independensi auditor. Audit *tenure* adalah masa perikatan atau lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien dalam hal pemeriksaan laporan keuangan (Putri dan Cahyonowati, 2022). Teori agensi menyatakan bahwa hubungan antara auditor (agen) dan perusahaan (prinsipal) dapat memengaruhi kualitas audit. Semakin lama hubungan audit (audit tenure), bisa terjadi penurunan independensi

auditor karena kedekatan emosional dengan klien, namun juga bisa meningkatkan pemahaman auditor tentang bisnis klien, yang berpotensi meningkatkan kualitas audit (Lee dan Sukartha, 2017).

Hubungan yang lama antara auditor dan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka sehingga dapat mengganggu independensi auditor dan mengurangi kualitas audit. Dengan menggunakan pendekatan diskresioner akrual mereka menyimpulkan bahwa hubungan auditor-klien memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit (Al- Thuneibat dkk., 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Putri (2018) menyatakan lamanya masa perikatan audit akan membuat hubungan kedekatan antara auditor dengan *audite* maka hal tersebut akan mempengaruhi sikap independensi auditor, sehingga tingkat kecurangan dapat terjadi akibatnya laporan audit yang dihasilkan kualitasnya tidak baik. Seperti halnya dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang diterbitkan dan efektif per 1 Juli 2020, ancaman kedekatan bisa terjadi jika masa kerja auditor dengan klien semakin lama.

H₂ :Audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh komite audit dan Audit *tenure* terhadap kualitas audit.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Emiten atau perusahaan publik (OJK, 2015). Jumlah komite audit juga harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap

memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan (Lailatul & Yanti, 2021).

Auditor yang ditunjuk oleh manajemen dapat dilanda masalah ketika dihadapkan pada kepentingan-kepentingan dalam hal keagenan auditor. Manajemen memilih dan menunjuk auditor untuk melakukan pemeriksaan bagi kepentingan prinsipal, selain itu manajemen juga yang menanggung jasa audit. Masalah kelembagaan auditor tersebut dapat menimbulkan ketergantungan auditor kepada kliennya. Hal ini sesuai dengan asumsi sifat manusia yang dinyatakan oleh Eisenhardt (1989) bahwa manusia selalu menghindari risiko (Lee dan Sukartha, 2017). Audit *tenure*/lama masa hubungan perikatan auditor terhadap kliennya, ialah faktor kedua yang memengaruhi kualitas audit (Sirait, 2020).

Dalam penelitian Zulfikar & Waharini (2019) ditemukan apabila audit *tenure* berdampak positif kepada kualitas audit. Durasi hubungan yang panjang bisa membantu auditor dalam menganalisis lingkungan perusahaan, sehingga dapat mengurangi independensi auditor karena kedekatannya dengan manajemen perusahaan. Indriani & Hariadi (2021) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa terdapat dampak positif antara audit *tenure* kepada kualitas audit. Temuan ini argumen bahwa semakin lama bertugas, KAP akan mempunyai pengetahuan dan pengalaman untuk membuat perancangan audit yang baik dan benar.

H₃ : Komite audit dan audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023, dimana data tersebut dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan mulai dari September 2024 sampai dengan selesai. Berikut tabel jadwal penelitian ini.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2024			2025					
		Okt	Nov	Des	Jan	Febr	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul									
2	Pembuatan Proposal									
3	Revisi Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengadaan Penelitian									
6	Pembuatan Hasil									
7	Revisi Hasil									
8	Seminar Hasil									
9	Revisi ke Meja Hijau									
10	Sidang Meja Hijau									

Sumber : (Data Diolah Peneliti 2024)

3.3. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit menurut Prabowo & Suhartini (2020) adalah keandalan dan kredibilitas informasi yang ditemukan oleh auditor serta kemungkinan ketika auditor menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh klien dalam laporan keuangan sesuai dengan standar auditor yang berlaku pada proses audit.	$DAit = TACit/TAit-1 - NDAit$ Variabel Kualitas Audit pada penelitian ini menggunakan proksi manajemen laba yang diukur melalui nilai akrual diskresioner atau <i>discretionary accrual</i> (DA) (Athavale, et al, 2020).	Rasio

2.	Komite Audit (X1)	Komite audit adalah komite yang diangkat oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada mereka untuk mendukung tugas dan fungsinya (Manulang, 2018).	Σ komite audit dalam perusahaan Sumber : (Asadanie & Vanusita, 2020)	Interval
3.	Audit Tenure (X2)	Menurut Arens (2015:134) Audit tenure adalah lamanya hubungan antara auditor/KAP dengan kliennya dalam melakukan pekerjaan audit secara berturut turut yang diukur berdasarkan jumlah tahunnya.	Audit tenure diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap kliennya. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Catatan atas laporan keuangan (CALK) (Rifai, 2019).	Interval

Sumber : (Data diolah oleh Peneliti 2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai tahun 2023 yang berjumlah 88 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan karakter yang berada di populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2019) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai

dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria-kriteria penggunaan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah:

- 1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
- 2) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut di BEI pada tahun 2019-2023.

**Tabel 3.3
Daftar Pemilihan Sampel yang Memenuhi Kriteria Tahun 2019 -2023**

No	Nama Perusahaan	Tahun 2019 - 2023
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023.	88
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI pada tahun 2019-2023.	(62)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	26
	Jumlah data observasi 26 x 5 tahun observasi	130

Sumber : (Data diolah peneliti 2024)

Dari hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang ada, maka didapatkan 26 sampel perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun, sehingga terdapat 130 data observasi (26 x 5 tahun penelitian). Adapun data laporan keuangan pada perusahaan tersebut diambil dari Laporan laba rugi · Laporan arus kas · Laporan posisi keuangan dan Catatan atas laporan keuangan (CALK) . yang memberikan penjelasan lebih detail mengenai komponen-komponen dalam laporan keuangan lainnya.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk	13 Jun 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejaterah Food Tbk	1997-06-11
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Jul 2012
4	BEEF	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	15 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Jul 1996
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
9	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur	20 Mar 2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Feb 1984
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
12	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Okt 2018
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
16	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 Nov 2019
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	10 Nov 1995
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
21	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Jun 2010
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28 Sep 2012
23	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 Sep 1993
24	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Des 1996
25	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02 Jul 1990

Sumber : (Data diolah oleh peneliti 2024)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019), teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data pendukung berupa buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti. Dokumentasi yang didapat berasal dari jurnal serta laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perusahaan

Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 melalui website Perusahaan dan www.idx.co.id.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diukur secara langsung.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder yaitu data yang tidak pribadi memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian wajib melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service (SPSS)* Versi 25.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan

menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2019).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2018). Berikut tahapan-tahapan dalam penguji asumsi klasik adalah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas intrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika $\text{sig. (signifikansi)} < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika $\text{sig. (signifikansi)} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisian regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Menurut Gozhali (2018), dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikut nya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas ini digunakan untuk mengetahui ketidak samaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali,2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini mamakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila $Sig < 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai $Sig > 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu(Ghozali, 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.7 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Komite Audit, dan Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas audit

α = Konstanta, besar nilai Y jika $X = 0$

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X .

X_1 = Komite Audit

X_2 = Audit *Tenure*

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $sig. < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai $sig. > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Selain itu Ghozali

(2018) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *good ness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik Komite audit maka akan semakin meningkatkannya Kualitas Audit.
2. Audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik Audit *tenure* maka akan semakin meningkatkannya Kualitas Audit.
3. Komite audit dan Audit *tenure* berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik Komite audit dan Audit *tenure* maka akan semakin meningkatkannya Kualitas Audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan Komite audit, beberapa saran untuk komite audit meliputi: meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota, memastikan independensi dan objektivitas, serta meningkatkan efektivitas komunikasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk auditor internal dan eksternal. Untuk audit tenure perlu dikelola dengan baik untuk menjaga kualitas audit. Saran untuk audit tenure meliputi: mempertimbangkan masa jabatan yang optimal (tidak terlalu pendek atau terlalu lama), melakukan rotasi auditor secara berkala, dan memastikan independensi auditor.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis Kualitas audit dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti Komite audit dan Audit *tenure*.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian sebagai salah satu acuan untuk meneliti sesuai dengan variabel yang terkait dalam penelitian ini, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah

mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Prodi Akuntansi).
- Agustini. T, Lestari. D. L (2021). Pengaruh Fee Audit, *Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Akuntansi. Universitas Putera. Issn : 2302-1174
- Aldona, N. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Tenur Audit, Ukuran KAP, Rotasi KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Seminar Nasional Dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.
- Alpian, V. A., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kapabilitas Internal Audit: Kompetensi, Pendidikan, Dan Pengalaman Audit. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(1), 23-28.
- Andriani, N., & Nursiam, M. H. (2017). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2021). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social And Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643-649.
- Annisa, M. R. (2023). Pengaruh opini audit going concren ,ukuran kantor akuntan publik ,audit fee , dan audit tenure terhadap auditor switching (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021) (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Aqmarina, V. (2018). Pengaruh Audit *Tenure*, Rotasi Audit, Dan Umur Publikasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bei Tahun 2014-2017).
- Ardhityanto, E. P. (2020). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 720–733.
- Ardianingsih, A. (2018). Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit, Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 26(2).

- Ardyanti, P. D., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(3).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and assurance services: an integrated approach*. Prentice Hall.
- Arsih, L., & Anisykurlillah, I. (2015). Pengaruh opini going concern, ukuran KAP dan profitabilitas terhadap auditor switching. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Ayem, S., & Wardani, D. K. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 911-930.
- Basworo, A. T., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 942-961.
- Berikang, Andreas, Lintje Kalangi, and Heince Wokas. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2015." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 01-09.
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit *Tenure*, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51-62.
- Clarissa, S. K., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Journal Transformation Of Mandalika*, 3(1), 99-108.
- Damayanti, P. M. D., & Septiyanti, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (Gcg), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *E-Journal Field Of Economics, Business And Entrepreneurship (Efebe)*, 1(1), 71-83.
- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit *Tenure*, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- DeAngelo L, 1981. “Auditor Size And Audit Quality” *Journal Of Accounting And Economics*, 113-127

- Dessy, & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Audit Fee, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.30596/jrab.v1i1.2050>
- Diyanti, S. P. S. A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>
- Effendi, and Ulhaq. 2021. “pengaruh audit *tenure*, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap kualitas audit.” *JIMEA: jurnal ilmiah MEA (jurnal ilmiah manajemen, ekonomi dan akuntansi)* 5(2): 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1411>.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure Dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Monex*, 9(1), 1–17. <http://www.ejournal.poltekegal.ac.id/index.php/monex/article/viewFile/1232/1091>
- Fitrianingsih, D., & Wulandari, P. (2024). Pengaruh Komite Audit Dan Tax Avoidance Terhadap Kualitas Audit Di Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 294-302.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Universitas Diponegoro.
- Hantono, H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Audit Dan Perpajakan (Jap)*, 1(1), 1-11.
- Hantono, H., & Sianturi, R. F. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Ukm Yang Ada Di Kota Medan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (Jap)*, 1(1), 27-40.
- Hartadi, Bambang. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia." Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 84-103.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure terhadap kualitas audit. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 11-21.
- Hasbi, A. R. A. (2017). Pengaruh Audit *Tenure*, Auditor Switching Dan Company Size Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

- Hestanto. (2020). Teori Keagenan (Agency Theory). 06 Oktober 2020. Https://Ekonomi.Bunghatta.Ac.Id/Indelx.Php/Id/Artikell/695-Teori_keagenan_Agency-Theory
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–9. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kurniawan, E., & Fahrunniza, I. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26-36.
- Lailatul, U., Yanthi, M. D., Akuntansi, J., Surabaya, U. N., Ketintang, K., Akuntansi, J., Surabaya, U. N., & Ketintang, K. (2021). Pengaruh Fee Audit , Komite Audit , Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 1–11
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1), 35-45.
- Laili, N. I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EBI*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory Of The Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*.
- Mohammed, Et. Al. (2018). Audit Fees And Audit Quality : A Study Of Listed Companies In The Downstream Sector Of Nigerian Petroleum Industry. *Humanities And Social Sciences Letters*, 6(59–77)
- Nabila, N., Zakaria, A., & Purwohedi, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 189-206.
- Nadia, N. F. (2015). Pengaruh Tenur Kap, Reputasi Kap Dan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. Xiii No. 26.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.73>
- Nugroho, B., Cahyono, Y. T., & Mm, A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Komitmen Organisasional, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pdam Purwa Tirta Dharma Di Grobogan Provinsi Jawa Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurintiati, A. A., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Tenure Kap, Ukuran Kap, Spesialisasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 100-112.

- P., & Hasan, A. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 4(2), 147-160.
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 221-232.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81-94.
- Pertamy, R. A. F., & Lestari, T. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 159- 175.
- Pertiwi, N. P., & Hasan, A. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 4(2), 147-160.
- Prabowo, D. D. B., & Suhartini, D. 2020. The Effect of Independence and Integrity on Audit Quality: Is There A Moderating Role for E-Audit?: *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3): 305–319. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2348>
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit *Tenure*, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 168-194.
- Pratama, A. B. L., & Prasetya, Y. A. Setiawan, R., (2023). Peran Wanita Pada Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Dalam Mempengaruhi Kinerja Dan Risiko Bank. *Media Bina Ilmiah*, 17(11), 2709-2722.
- Pratiwi, A. S., & Nofryanti. (2021). Pengaruh Komite Audit , Investment Opportunity Set, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Webinar Nasional & Call For Paper, November, 475–486.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *EkoPreneur*, 1(1), 50–61.
- Putri, T. Malinda dan Nur Cahyonowati, 2014. “Pengaruh Auditor Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap
- Rahmawati, A. T., & Arief, A. (2022). Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay

- Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1079-1090.
- Riniati, K. (2015). Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2011-2013). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP*, 5, 76-89. Retrieved Agustus 27, 2023, from <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Saepudin, J. J., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Salawu, M. O., Okpanachi, J., Yahaya, O. A., & Dikki, C. A. (2017). Effects of Audit Committee Expertise and Meeting on Audit Quality of Listed Consumer-Goods Companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 5(10), 61–79. Retrieved from (www.eajournals.org).
- Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari Persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, 10.
- Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 51–66. <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i1.2050>
- Sari, Retna, and Mira Rahmi. 2021. “analisis pengaruh rotasi auditor, audit *tenure* dan reputasi kap terhadap kualitas audit.” *equity* 24(1): 123–40.
- Septia, W. T., Wenny, C. D., & Sugara, K. 2018. “Pengaruh Komite Audit, Audit *Tenure*, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017).” 1–7
- Shankaraiah, K., & Sajjad Amiri, S. M. (2017). Audit Committee Quality and Financial Reporting Quality: A Study of Selected Indian Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i1.6653>.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Sulthon, Muhamad & Cahyonowati, Nur (2015). Analisis Pengaruh Audit *Tenure*, Rotasi Kap, Ukuran Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Padaperusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4*, Nomor 2, Halaman 1-12.

- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 1-13.
- Supriyono, R. A. 2018. Pemeriksaan Akuntansi, Auditing: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Syadeli, M., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 15(1), 28-40.
- Tahilia, A. M., Sulistyowati, S., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh komite audit, kualitas audit, dan konservatism akuntansi terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 49–62. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.722>
- Tosmar, T. U., & Riansyah, R. (2023). The Effect Of Capital Intensity, Financial Distress, Ceo Retirement, Litigation Risk And Growth Opportunity On Accounting Conservatism (Study Of Transportation Sector Companies Listed On The Bei In 2020-2022): Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Ceo Retirement, Risiko Litigasi Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatism Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (Jeis)*, 2(2), 215-224.
- Utami, D. U. (2017). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015). 1–10. <https://doi.org/10.1037/0022- 3514.51.6.1173>
- Yandari, A. D., & Sudaryati, E. (2018). How Decision Making To The Audit Fee, Audit Committee On A Audit Quality. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 15(2), 45-51.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit *Tenure*, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543-555.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/25

Lampiran 1 Kriteria Sampel Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
		1	2	
1	AALI (Astra Agro Lestari Tbk)	✓	X	
2	ADES (Akasha Wira International Tbk)	✓	✓	1
3	AGAR (Asia Sejahtera Mina Tbk)	✓	X	
4	AISA (FKS Food Seiahtera Tbk)	✓	✓	2
5	ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)	✓	✓	3
6	AMMS (Agung Menjangan Mas Tbk)	✓	X	
7	ANDI (Andira Agro Tbk)	✓	X	
8	ANJT (Austindo Nusantara Jaya Tbk)	✓	X	
9	ASHA (Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk)	✓	X	
10	BEEF (Estika Tata Tiara Tbk)	✓	X	
11	BISI (Bisi International Tbk)	✓	X	
12	BOBA (Formosa Ingredient Factory Tbk)	✓	X	
13	BTEK (Bumi Teknokultura Unggul Tbk)	✓	✓	4
14	BUDI (Budi Starch & Sweetener Tbk)	✓	✓	5
15	BWPT (Eagle High Plantations Tbk)	✓	X	
16	CAMP (Campina Ice Cream Industry Tbk)	✓	✓	6
17	CBUT (Citra Borneo Utama Tbk)	✓	X	
18	CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)	✓	✓	7
19	CLEO (Sariguna Primatirta Tbk)	✓	✓	8
20	CMRY (Cisarua Mountain Dairy Tbk)	✓	X	
21	DPUM (Dua Putra Utama Makmur Tbk)	✓	✓	9
22	CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)	✓	X	
23	CPRO (Central Proteina Prima Tbk)	✓	X	
24	CRAB (Toba Surimi Industries Tbk)	✓	X	
25	CSRA (Cisadane Sawit Raya Tbk)	✓	X	
26	DEWI (Dewi Shri Farmindo Tbk)	✓	X	
27	DLTA (PT Delta Djakarta Tbk)	✓	✓	10
28	DMDN (Diamond Food Indonesia Tbk)	✓	X	
29	COCO (Wahana Interfood Nusantara Tbk)	✓	X	
30	DSFI (Dharma Samudera Fishing Industries Tbk)	✓	X	
31	DSNG (Dharma Satya Nusantara Tbk)	✓	X	
32	ENZO (Morenzo Abadi Perkasa Tbk)	✓	X	
33	FAPA (FAP Agri Tbk)	✓	X	
34	FISH (FKS Multi Agro Tbk)	✓	X	
35	FOOD (Sentra Food Indonesia Tbk)	✓	✓	11
36	GOLL (Golden Plantation Tbk)	✓	X	
37	GOOD (Garudafood Putra Putri Jaya Tbk)	✓	✓	12
38	GULA (Aman Agrindo Tbk)	✓	X	
39	GZCO (Gozco Plantations Tbk)	✓	X	

40	HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk)	✓	✓	13
41	IBOS (indo Boga Sukses Tbk)	✓	X	
42	ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)	✓	✓	14
43	IICKP (Inti Agri Resources Tbk)	✓	X	
44	IKAN (Era Mandiri Cemerlang Tbk)	✓	X	
45	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)	✓	✓	15
46	IPPE (Indo Pureco Pratama Tbk)	✓	X	
47	JARR (Jhonlin Agro Raya Tbk)	✓	X	
48	JAWA (Jaya Agra Wattie Tbk)	✓	X	
49	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)	✓	X	
50	KEJU (Mulia Boga Raya Tbk)	✓	✓	16
51	LSIP (PP London Sumatra Indonesia Tbk)	✓	X	
52	MAGP (Multi Agro Gemilang Plantation Tbk)	✓	X	
53	MAIN (Malindo Feedmill Tbk)	✓	X	
54	MGRO (Mahkota Group Tbk)	✓	X	
55	MGNA (Magna Investama Mandiri Tbk)	✓	X	
56	MKTR (Menthobi Karyatama Raya Tbk)	✓	X	
57	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)	✓	✓	17
58	MYOR (Mayora Indah Tbk)	✓	✓	18
59	NASI (Wahana Inti Makmur Tbk)	✓	X	
60	OILS (Indo Oil Perkasa Tbk)	✓	X	
61	PALM (Provident Investasi Bersama Tbk)	✓	X	
62	PANI (Pratama Abadi Nusa Industri Tbk)	✓	✓	19
63	PCAR (Prima Cakrawala Abadi Tbk)	✓	X	
64	PGUN (Pradiksi Gunatama Tbk)	✓	X	
65	PMMP (Panca Mitra Multiperdana Tbk)	✓	X	
66	PSDN (Prasidha Aneka Niaga Tbk)	✓	✓	20
67	PSGO (Palma Serasih Tbk)	✓	X	
68	ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk)	✓	✓	21
69	SGRO (Sampoerna Agro Tbk)	✓	X	
70	SIMP (Salim Ivomas Pratama Tbk)	✓	X	
71	SIPD (Sreeya Sewu Indonesia Tbk)	✓	X	
72	SKBM (Sekar Bumi Tbk)	✓	✓	22
73	SKLT (Sekar Laut Tbk)	✓	✓	23
74	SMAR (SMART Tbk)	✓	X	
75	SSMS (Sawit Sumbermas Sarana Tbk)	✓	X	
76	STAA (Sumber Tani Agung Resources Tbk)	✓	X	
77	STTP (Siantar Top Tbk)	✓	✓	24
78	TAPG (Triputra Agro Persada Tbk)	✓	X	
79	TAYS (Jaya Swarasa Agung Tbk)	✓	X	
80	TBLA (Tunas Baru Lampung Tbk)	✓	✓	25
81	TGKA (Tigaraksa Satria Tbk)	✓	X	
82	TLDN (Teladan Prima Agro Tbk)	✓	X	
83	TRGU (Cerestar Indonesia Tbk)	✓	X	
84	ULTJ (Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk)	✓	✓	26
85	UNSP (Bakrie Sumatera Plantations Tbk)	✓	X	
86	WAPO (Wahana Pronatural Tbk)	✓	X	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

87	WMPP (Widodo Makmur Perkasa Tbk)	✓	X	
88	WMUU (Widodo Makmur Unggas Tbk)	✓	X	



Lampiran 2 Hasil Output SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komite Audit	130	3,00	3,00	3,0769	,47602
Audit Ternure	130	1,00	5,00	2,6231	1,39914
Kualitas Audit	130	-468,67	72450,93	734,7760	6714,13912
Valid N (listwise)	130				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Audit Ternure, Komite Audit ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Square	Estimate	Durbin-Watson
			Square			
1	,321 ^a	,103	,088		,67270	1,956

a. Predictors: (Constant), Audit Ternure, Komite Audit

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,481	2	3,240	7,161	,001 ^b
	Residual	56,565	125	,453		
	Total	63,046	127			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Audit Ternure, Komite Audit

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	e	VIF
1 (Constant)	,016	,062		,264	,792		
Komite Audit	,230	,086	,226	2,668	,009	,999	1,001
Audit Ternure	,244	,089	,233	2,750	,007	,999	1,001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

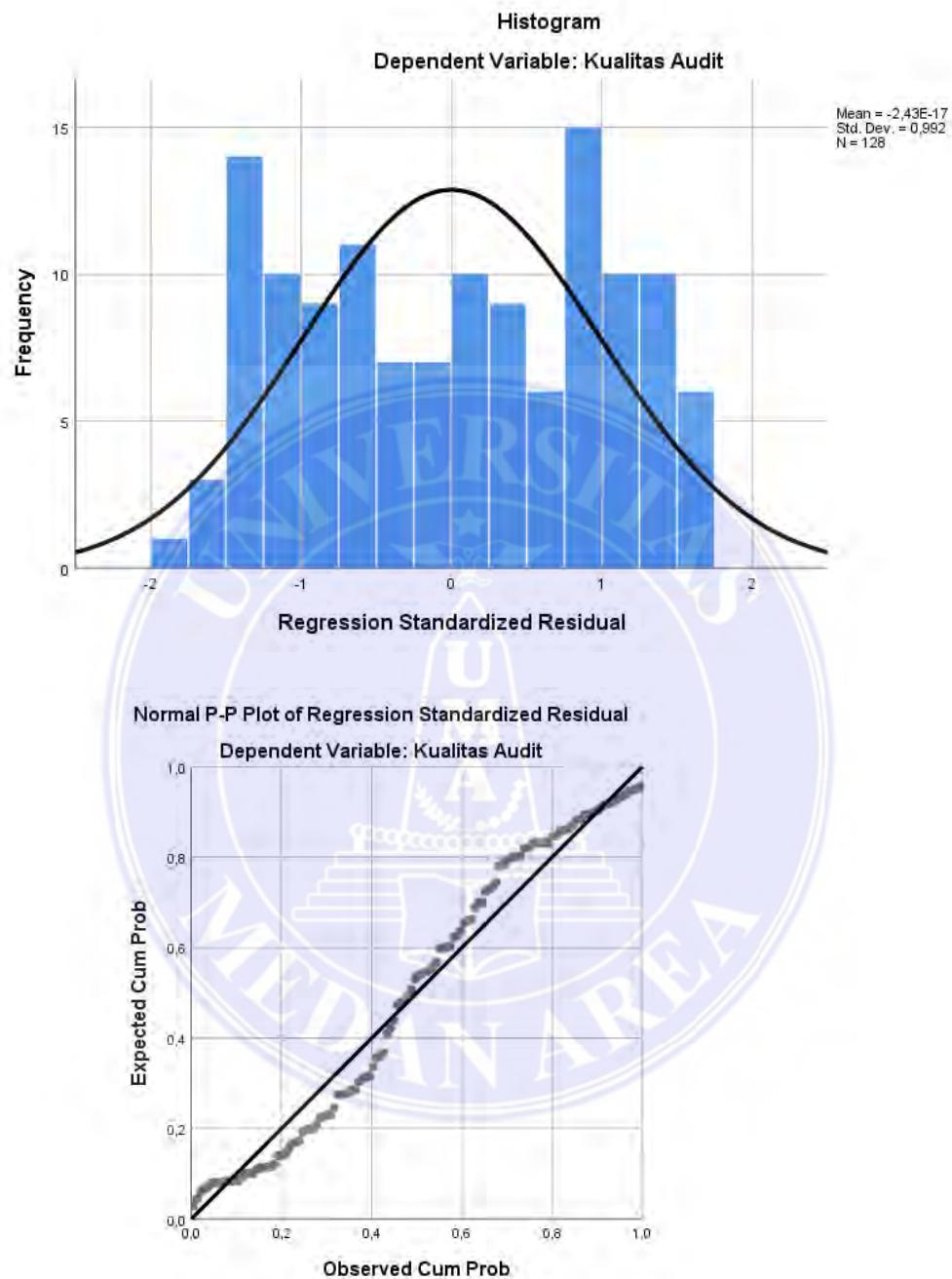
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition		Variance Proportions		
			Index	(Constant)	Komite Audit	Audit Ternure	
1	1	1,302	1,000	,34	,01		,35
	2	,996	1,144	,01	,99		,00
	3	,702	1,362	,65	,00		,65

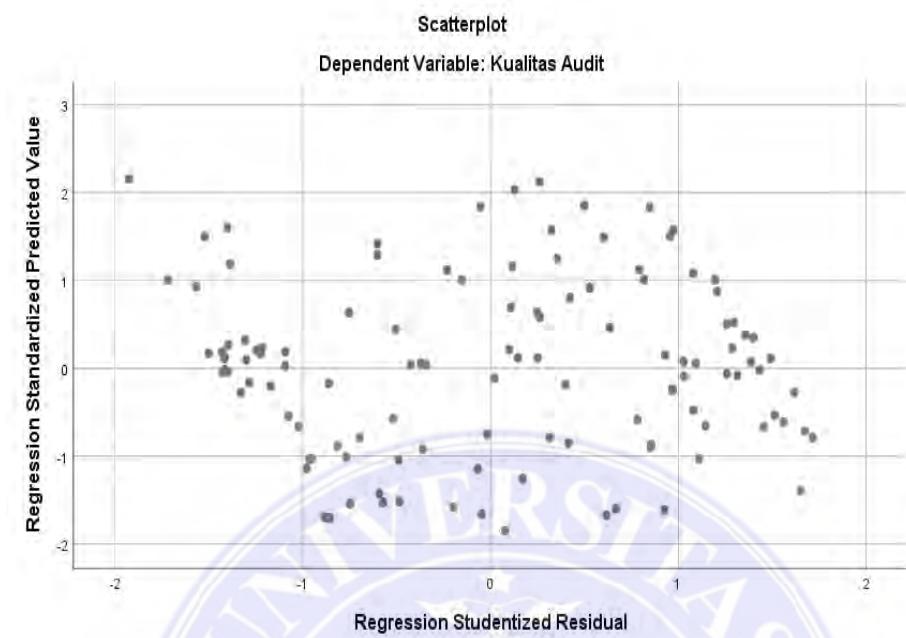
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,4493	,4560	-,0312	,22590	128
Std. Predicted Value	-1,851	2,157	,000	1,000	128
Standard Error of Predicted Value	,063	,147	,101	,019	128
Adjusted Predicted Value	-,4512	,5150	-,0296	,22639	128
Residual	-1,26706	1,14605	,00000	,66738	128
Std. Residual	-1,884	1,704	,000	,992	128
Stud. Residual	-1,927	1,716	-,001	1,004	128
Deleted Residual	-1,32605	1,16289	-,00161	,68306	128
Stud. Deleted Residual	-1,948	1,730	-,001	1,007	128
Mahal. Distance	,112	5,073	1,984	1,120	128
Cook's Distance	,000	,058	,008	,008	128
Centered Leverage Value	,001	,040	,016	,009	128

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Charts





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0012710
	Std. Deviation	,66708751
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,086
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 3. Hasil Tabulasi Penelitian

No	Emiten	Tahun	Kualitas Audit	Komite Audit	Audit Ternure
1	ADES	2019	0.159	3	1
		2020	0.191	3	2
		2021	- 3.162	3	3
		2022	25,206.974	3	4
		2023	72,450.935	3	5
2	AISA	2019	0.013	3	1
		2020	0.265	3	2
		2021	- 0.281	3	1
		2022	- 0.364	3	2
		2023	- 0.269	3	3
3	ALTO	2019	0.073	3	1
		2020	0.069	3	1
		2021	0.049	3	2
		2022	0.085	3	3
		2023	0.099	3	1
4	BEEF	2019	- 0.105	3	1
		2020	- 0.053	3	2
		2021	- 0.074	3	3
		2022	- 0.072	3	4
		2023	- 0.074	3	5
5	BUDI	2019	- 0.002	3	1
		2020	- 0.050	3	2
		2021	- 0.013	3	3
		2022	- 0.028	3	4
		2023	- 0.010	3	5
6	CAMP	2019	- 0.971	3	1
		2020	- 1.346	3	2
		2021	- 1.315	3	3
		2022	- 1.424	3	4
		2023	- 1.195	3	5
7	CEKA	2019	- 0.353	3	1
		2020	- 0.334	3	2
		2021	- 0.360	3	3
		2022	- 0.231	3	4
		2023	- 0.551	3	5
8	CLEO	2019	0.414	3	1
		2020	0.320	3	2
		2021	0.260	3	3
		2022	0.355	3	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 16/12/25

		2023	10.907	3	5
9	DPUM	2019	- 0.115	3	1
		2020	0.078	3	2
		2021	0.172	3	1
		2022	0.073	3	2
		2023	0.266	3	1
10	DLTA	2019	0.775	3	1
		2020	0.601	3	2
		2021	0.977	3	3
		2022	- 0.002	3	4
		2023	- 2.573	3	5
11	FOOD	2019	0.077	3	1
		2020	0.064	3	2
		2021	0.096	3	3
		2022	0.116	3	4
		2023	0.105	3	5
12	GOOD	2019	1.293	3	1
		2020	1.008	3	2
		2021	- 0.170	3	1
		2022	1.103	3	2
		2023	0.790	3	3
13	HOKI	2019	- 0.895	3	1
		2020	- 0.163	3	2
		2021	0.781	3	3
		2022	0.615	3	4
		2023	1.357	3	1
14	ICBP	2019	- 0.053	3	1
		2020	- 0.034	3	2
		2021	- 0.027	3	3
		2022	- 0.014	3	4
		2023	- 0.029	3	5
15	INDF	2019	- 0.178	3	1
		2020	- 0.162	3	2
		2021	- 0.054	3	3
		2022	- 0.072	3	4
		2023	- 0.075	3	5
16	KEJU	2019	0.026	3	1
		2020	0.120	3	2
		2021	0.195	3	1
		2022	0.294	3	2
		2023	0.229	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 16/12/25

17	MLBI	2019	0.270	3	1
		2020	0.170	3	2
		2021	0.087	3	3
		2022	- 0.425	3	4
		2023	- 0.362	3	5
18	MYOR	2019	2.549	3	1
		2020	2.660	3	2
		2021	1.684	3	3
		2022	3.261	3	4
		2023	3.808	3	5
19	PANI	2019	- 0.395	3	1
		2020	- 0.089	3	2
		2021	- 0.762	3	3
		2022	1.130	3	4
		2023	0.063	3	5
20	PSDN	2019	0.570	3	1
		2020	0.459	3	1
		2021	0.636	3	2
		2022	0.633	3	3
		2023	0.604	3	4
21	ROTI	2019	- 0.245	3	1
		2020	- 0.235	3	2
		2021	- 0.262	3	3
		2022	- 0.266	3	4
		2023	- 0.266	3	5
22	SKBM	2019	0.189	3	1
		2020	- 0.225	3	2
		2021	- 0.176	3	3
		2022	- 0.186	3	4
		2023	- 0.234	3	5
23	SKLT	2019	0.110	3	1
		2020	0.122	3	2
		2021	0.226	3	3
		2022	0.110	3	4
		2023	0.133	3	5
24	TBLA	2019	- 468.670	3	1
		2020	- 453.293	3	2
		2021	- 440.532	3	3
		2022	- 401.059	3	4
		2023	- 392.749	3	5
25	ULTJ	2019	0.989	3	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 16/12/25

		2020	0.073	3	2
		2021	0.231	3	3
		2022	0.025	3	4
		2023	- 5.375	3	5
26	STTP	2019	0.132	3	1
		2020	0.096	3	2
		2021	0.174	3	1
		2022	0.094	3	2
		2023	0.166	3	1

Tabulasi Y Kualitas Audit

No	Emiten	Tahun	TAC	(TAC/Ait-1)	1/TA-1	Piutang (REC)	NDA	DAC
1	ADES	2019	-100,323,000,000	-0.11	1.13472E-12	136,656,000,000.00	0.272	0.159
		2020	-68,717,000,000	-0.08	1.21599E-12	121,769,000,000.00	0.275	0.191
		2021	-2,755,189,000,000	-2.87	1.04298E-12	165,773,000,000.00	0.288	- 3.162
		2022	452,326,687,252	346847.57	7.66808E-07	191,411,000,000.00	321,640.593	25,206.974
		2023	25,045,000,000	15219.54	6.07688E-07	285,202,000,000.00	57,231.395	72,450.935
2	AISA	2019	993,156,000,000	0.05	5.50538E-14	207,871,000,000.00	0.041	0.013
		2020	1,263,457,000,000	0.68	5.35055E-13	260,435,000,000.00	0.411	0.265
		2021	90,626,000,000	0.05	4.97127E-13	225,473,000,000.00	0.326	- 0.281
		2022	-20,570,000,000	-0.01	5.67655E-13	275,033,000,000.00	0.353	- 0.364
		2023	-40,000,000,000	-0.02	5.4754E-13	505,416,000,000.00	0.247	- 0.269
3	ALTO	2019	-34,335,510,625	-0.03	9.01028E-13	44,532,793,246.00	- 0.104	0.073
		2020	-41,295,345,977	-0.04	9.06249E-13	37,287,011,454.00	0.106	0.069
		2021	-50,874,437,909	-0.05	9.04262E-13	9,145,546,621.00	- 0.095	0.049
		2022	-17,569,550,531	-0.02	9.18097E-13	34,117,066,920.00	- 0.101	0.085
		2023	-23,657,458,921	-0.02	9.77208E-13	20,855,302,204.00	- 0.122	0.099
4	BEEF	2019	-486,506,430,720	-0.09	1.93602E-13	796,631,205,791.00	0.011	- 0.105
		2020	-523,888,775,250	-0.11	2.00995E-13	5,734,585,220.00	0.052	- 0.053
		2021	-119,556,329,175	-0.03	2.36758E-13	25,366,441,526.00	0.045	- 0.074
		2022	-303,903,539,348	-0.07	2.39633E-13	13,234,453,546.00	- 0.001	- 0.072
		2023	-317,134,367,864	-0.08	2.41427E-13	3,447,557,160.00	- 0.003	- 0.074

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/25

5	BUDI	2019	-207,119,000,000	-0.06	2.94726E-13	571,461,000,000.00	-0.059	-0.002
		2020	-126,589,000,000	-0.04	3.33359E-13	1,154,789,000,000.00	0.008	-0.050
		2021	-142,086,000,000	-0.05	3.38638E-13	1,206,648,000,000.00	0.036	-0.013
		2022	61,820,000,000	0.02	3.34089E-13	1,504,201,000,000.00	0.007	0.028
		2023	-88,309,000,000	-0.03	3.15095E-13	1,537,298,000,000.00	0.018	-0.010
6	CAMP	2019	-91,237,578,485	-0.09	-11.00726072	184,781,701,838.00	0.880	-0.971
		2020	-952,360,660,843	-0.90	-1.110429357	126,722,103,455.00	0.445	1.346
		2021	-932,913,602,205	-0.86	-1.165031428	112,356,745,007.00	0.457	1.315
		2022	-77,233,679,522	-0.07	-14.85440832	27,643,820,789.00	1.356	1.424
		2023	-93,703,353,798	-0.09	-11.46999992	125,326,377,867.00	1.108	1.195
7	CEKA	2019	-237,688,799,724	-0.20	8.55464E-13	358,946,288,168.00	0.150	-0.353
		2020	10,517,143,796	0.01	7.17834E-13	417,293,072,229.00	0.342	-0.334
		2021	278,548,676,198	0.18	6.38295E-13	565,190,856,216.00	0.537	-0.360
		2022	208,837,012,506	0.12	5.89141E-13	846,687,181,803.00	0.354	-0.231
		2023	-388,898,027,212	-0.23	5.81975E-13	624,784,366,932.00	0.325	-0.551
8	CLEO	2019	-67,388,615,797	-0.08	1.19914E-12	122,813,449,527.00	-0.494	0.414
		2020	-94,154,080,236	-0.08	8.0312E-13	119,841,600,369.00	-0.395	0.320
		2021	-124,268,536,993	-0.09	7.62811E-13	125,895,726,118.00	-0.355	0.260
		2022	-59,332,920,649	-0.04	7.4174E-13	66,021,688,814.00	-0.399	0.355
		2023	-163,671,150,747	-0.09	5.58564E-13	68,497,643,751.00	-10.998	10.907
9	DPUM	2019	-200,684,201,502	-0.17	4.74611E-13	355,327,833,846.00	-0.058	-0.115
		2020	-316,006,174,389	-0.03	5.49209E-13	291,248,994,389.00	-0.112	0.078
		2021	-50,622,229,606	-0.03	6.80945E-13	86,546,931,926.00	-0.202	0.172
		2022	-40,874,792,851	-0.11	7.20375E-13	496,536,256,981.00	-0.186	0.073
		2023	-153,694,704,277	0.00	7.38128E-13	30,629,275,734.00	-0.266	0.266
10	DLTA	2019	43,450,644	0.03	6.56376E-10	230,924,063.00	0.746	0.775
		2020	-123,440,137	-0.09	7.0127E-10	136,617,614.00	0.687	0.601
		2021	-147,405,631	-0.12	8.1594E-10	110,119,370.00	1.097	0.977
		2022	-1,272,919,543	-0.97	7.64104E-10	124,292,693.00	0.971	-0.002
		2023	-1,166,454,717	-89.23	7.65002E-08	172,918,693.00	86.661	-2.573

UNIVERSITAS MEDAN AREA

11	FOOD	2019	-5,902,945,083	-0.05	7.89612E-12	26,622,748,343.00	-0.124	0.077
		2020	-18,214,275,523	-0.14	7.89279E-12	14,663,628,989.00	-0.207	0.064
		2021	-8,414,348,309	-0.07	8.83453E-12	292,321,479.00	-0.171	0.096
		2022	-12,374,833,590	-0.12	9.39008E-12	11,940,059,541.00	-0.232	0.116
		2023	2,101,983,797	0.02	9.77544E-12	9,315,876,817.00	-0.084	0.105
12	GOOD	2019	-38,899,913,507	-0.01	2.37394E-13	658,453,232,206.00	-1.302	1.293
		2020	-7,562,708,274,938	-1.49	1.97509E-13	558,135,955,482.00	-2.501	1.008
		2021	-8,206,652,695,750	-1.23	1.49904E-13	673,799,210,882.00	-1.060	-0.170
		2022	-100,515,695,683	-0.01	1.47785E-13	810,862,801,394.00	-1.118	1.103
		2023	-262,110,707,758	-0.04	1.36475E-13	866,459,432,144.00	-0.826	0.790
13	HOKI	2019	-1,561,981,066,473	-2.06	1.31779E-12	818,659,416.00	-1.164	-0.895
		2020	-40,142,868,343	-0.05	1.17831E-12	486,440,188,250.00	-0.116	-0.163
		2021	-1,416,340,737	0.00	1.10263E-12	282,957,139,963.00	-0.782	0.781
		2022	-117,928,500,805	-0.12	1.011E-12	179,044,984,058.00	-0.735	0.615
		2023	152,776,611,454	0.19	1.23213E-12	150,955,385,008.00	-1.169	1.357
14	INDF	2019	-6,755,832,000,000	-0.07	1.03586E-14	5,964,410,000,000.00	-0.017	-0.053
		2020	-5,103,431,000,000	-0.05	1.03952E-14	7,451,670,000,000.00	-0.019	-0.034
		2021	-3,489,056,000,000	-0.02	6.12984E-15	8,464,306,000,000.00	-0.006	-0.027
		2022	-2,771,179,000,000	-0.02	5.5755E-15	9,000,849,000,000.00	-0.002	-0.014
		2023	-7,653,395,000,000	-0.04	5.54221E-15	8,674,000,000,000.00	-0.013	-0.029
15	ICBP	2019	-2,191,294,000,000	-0.06	2.90976E-14	4,131,950,000,000.00	-0.115	-0.178
		2020	-1,918,233,000,000	-0.05	2.58336E-14	5,746,755,000,000.00	-0.112	-0.162
		2021	-88,757,000,000	0.00	9.6536E-15	6,834,281,000,000.00	-0.053	-0.054
		2022	-3,082,300,000,000	-0.03	8.46979E-15	7,228,166,000,000.00	-0.046	-0.072
		2023	-3,949,882,000,000	-0.03	8.67261E-15	7,524,408,000,000.00	-0.041	-0.075
16	KEJU	2019	-103,108,713,987	-0.19	1.86402E-12	133,556,832,966.00	-0.219	0.026
		2020	-91,500,734,484	-0.14	1.5008E-12	120,439,773,842.00	-0.258	0.120
		2021	46,766,295,433	0.07	1.48191E-12	135,131,613,276.00	-0.125	0.195
		2022	52,676,681,743	0.07	1.30255E-12	60,500,648,046.00	-0.225	0.294
		2023	33,895,912,522	0.04	1.16266E-12	136,180,186,475.00	-0.189	0.229

UNIVERSITAS MEDAN AREA

17	MLBI	2019	-128,465,000,000	-0.04	3.46081E-13	860,651,000,000	-0.314	0.270
		2020	-587,032,000,000	-0.20	3.45191E-13	1,074,035,000,000	-0.372	0.170
		2021	-502,155,000,000	-0.17	3.43947E-13	329,199,000,000	-0.260	0.087
		2022	-2,098,713,000,000	-0.72	3.42229E-13	446,937,000,000	-0.293	0.425
		2023	-2,103,109,000,000	-0.62	2.96339E-13	588,663,000,000	-0.261	0.362
18	MYOR	2019	-2,264,459,955,358	-0.13	5.68417E-14	5,246,828,949,211.00	2.678	2.549
		2020	-22,863,909,248,380	-1.20	5.25267E-14	8,632,222,984,143.00	3.861	2.660
		2021	-25,854,478,401,361	-1.31	5.05625E-14	7,087,884,189,331.00	2.992	1.684
		2022	350,493,899,963	0.02	5.02067E-14	6,135,528,728,699.00	3.243	3.261
		2023	-2,014,309,898,475	-0.09	4.4891E-14	6,106,960,891,395.00	3.898	3.808
19	PANI	2019	-2,061,637,206	-0.05	2.24378E-11	1,985,968,287.00	0.348	-0.395
		2020	6,003,998	0.00	2.32106E-11	1,385,205	0.089	-0.089
		2021	19,409,238	0.20	1.01842E-08	1,769,275	0.960	-0.762
		2022	351,557,439	2.14	6.10078E-09	2,349,730	1.015	1.130
		2023	1,718,472,055	0.06	3.57016E-11	1,240,203,057	-0.001	0.063
20	PSDN	2019	-83,102,097,670	-0.12	1.43337E-12	71,979,503,306.00	-0.689	0.570
		2020	-130,650,587,074	-0.17	1.30977E-12	44,436,451,182.00	-0.630	0.459
		2021	-18,913,297,379	-0.03	1.41363E-12	46,889,566,888.00	-0.663	0.636
		2022	-18,913,297,379	-0.03	1.41719E-12	46,880,566,888.00	-0.660	0.633
		2023	281,531,844,527	0.40	1.41719E-12	5,204,995,716.00	-0.205	0.604
21	ROTI	2019	-243,269,970,905	-0.06	2.27593E-13	524,475,209,047.00	0.189	-0.245
		2020	-317,981,295,640	-0.07	2.1358E-13	410,268,924,995.00	0.167	-0.235
		2021	-362,260,469,818	-0.08	2.2461E-13	386,527,573,728.00	0.181	-0.262
		2022	-294,333,964,160	-0.07	2.3859E-13	492,829,811,206.00	0.195	-0.266
		2023	-285,492,655,480	-0.07	2.42112E-13	471,872,920,983.00	0.197	-0.266
22	SKBM	2019	81,852,700,817	0.05	5.64	284,981,972,039.00	-0.143	0.189
		2020	-14,291,743,326	-0.01	5.49335E-13	369,824,952,751.00	0.217	-0.225
		2021	73,719,849,113	0.04	5.654E-13	458,794,744,434.00	0.217	-0.176
		2022	-15,556,276,798	-0.01	5.07504E-13	457,011,392,617.00	0.178	-0.186
		2023	-134,556,327,818	-0.07	4.89668E-13	251,121,422,445.00	0.168	-0.234

UNIVERSITAS MEDAN AREA

23	SKLT	2019	-10,440,862,889	-0.01	1.33816E-12	186,363,623,791.00	-0.124	0.110
		2020	51,795,337,664	0.07	1.26447E-12	158,707,243,616.00	0.056	0.122
		2021	101,336,074,824	0.13	1.29222E-12	161,129,401,781.00	0.095	0.226
		2022	58,522,415,831	0.07	1.1247E-12	184,191,974,869.00	0.044	0.110
		2023	25,422,934,086	0.02	9.67783E-13	189,184,197,872.00	0.108	0.133
24	TBLA	2019	659,908,577	40.39	6.11998E-08	3,138,067.64	509.056	-468.670
		2020	680,691,765	39.20	5.75937E-08	3,023,575.00	492.497	-453.293
		2021	790,384,050	40.68	5.14634E-08	1,477,661.00	481.207	-440.532
		2022	-221,769	-0.01	4.74293E-08	3,572,229.00	401.049	-401.059
		2023	1,665,345	0.07	4.22411E-08	3,860,734.00	392.819	-392.749
25	ULTJ	2019	-60,952	-0.01	1.7999E-07	652,067,000	-1.000	0.989
		2020	-107,397	-0.02	1.51322E-07	656,244,000	-0.089	0.073
		2021	-137,654	-0.02	1.14232E-07	686,952,000	-0.247	0.231
		2022	-163,410	-0.02	1.3501E-07	686,527,000	-0.047	0.025
		2023	-243,681	-0.03	1.35568E-07	56820.60417	-5.342	-5.375
26	STTP	2019	-17,331,487,912	-0.01	3.79912E-13	600,494,717,423.00	-0.139	0.132
		2020	-297,616,788,803	-0.10	3.47034E-13	480,936,363,602.00	-0.199	0.096
		2021	-6,779,309,789	0.00	2.8994E-13	521,121,086,089.00	-0.176	0.174
		2022	-49,686,160,394	-0.01	2.55151E-13	114,334,412,167.00	-0.107	0.094
		2023	-121,148,913,834	-0.03	2.1783E-13	456,411,101,683.00	-0.193	0.166

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 16/12/25

Lampiran 4 Surat Pengantar Riset



Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya mengusulkan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

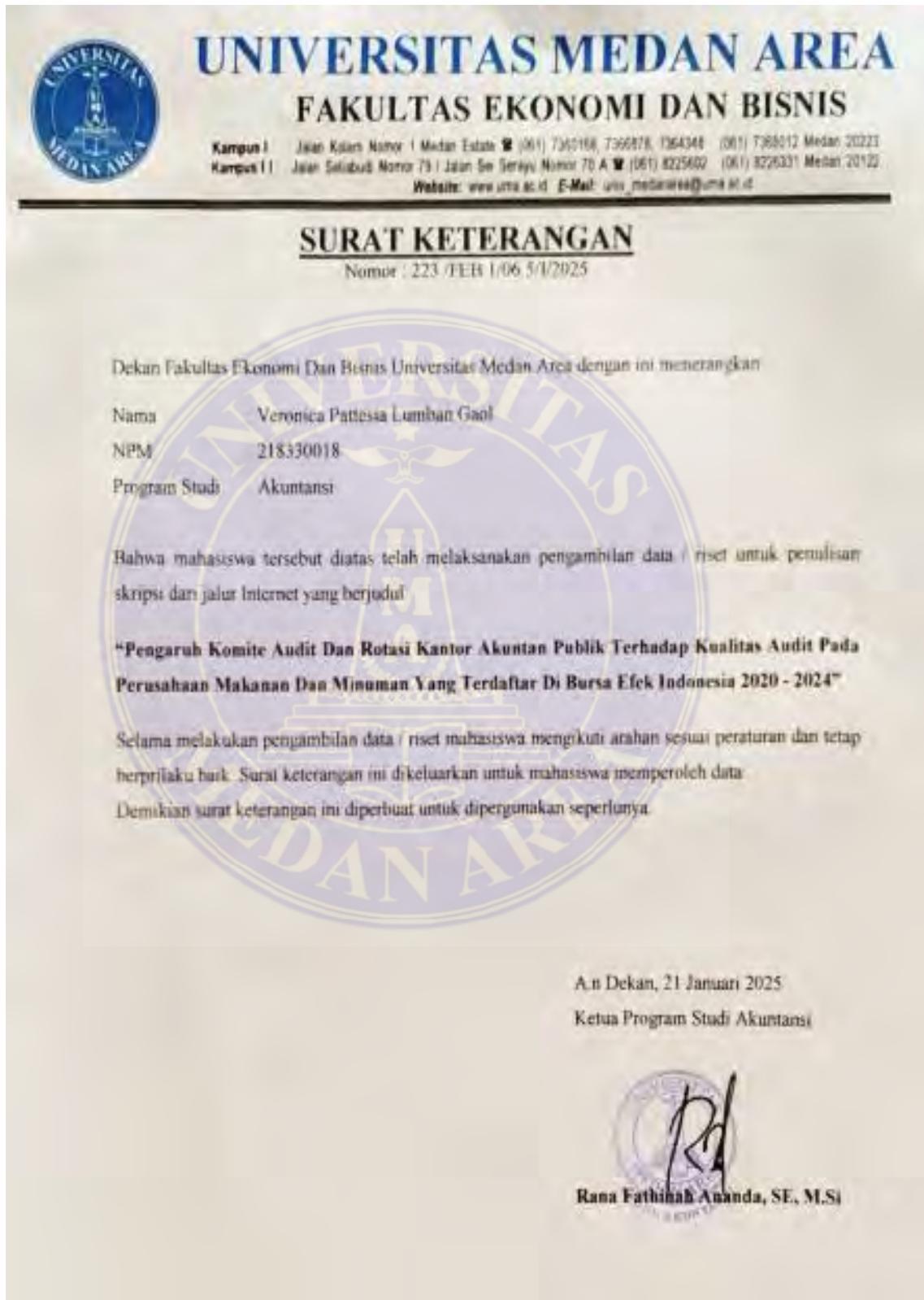
Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kebutuhan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Ka. Prodi
Ketua Program Studi Akuntansi



Lampiran 5 Surat Izin Riset



Lampiran 6 Surat Balasan Riset Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00021/BEI/PSR/01-2025
Tanggal : 14 Oktober 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sugala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Veronica Pattesia Lumban Gaol
NIM : 218330018
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Komite Audit Dan Rotasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2024"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor